

# PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI GEMPA BUMI DI BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Muhammad Husin<sup>[1]</sup> Suparno Sastra<sup>[2]</sup>

<sup>[1], [2]</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>Ahmmadhusin@gmail.com <sup>[2]</sup>Suparno.sastra@uty.ac.id

## ABSTRAK

Tujuan penelitian Perancangan Museum Edukasi Gempa Bumi adalah untuk membuka wawasan masyarakat Banguntapan, Bantul mengegempa bumi sehingga dalam Perancangan Museum Edukasi Gempa Bumi dapat menjadi wadah kegiatan pengguna dan mampu memberikan edukasi mengenai Gempa bumi dan mitigasi gempa bumi kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan mengenai Gempa bumi dan mitigasi bencana Gempa Bumi.

Proses penggabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman didalam penyusunan konsep rancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, dan konsep utilitas. Konsep tapak meliputi rancangan tapak, aksesibilitas, kebisingan, pandangan atau view, sirkulasi matahari, angin, vegetasi dan zoning kawasan. Konsep ruang akan ditentukan dari kebutuhan. Konsep bentuk akan didapatkan dari gubahan. Konsep struktur akan menghasilkan struktur yang sesuai. Konsep utilitas ini merupakan gambaran sistem utilitas pada rancangan.

Terdapat lima hal yang di implementasikan dari konsep arsitektur kontekstual yang diterapkan pada Museum Edukasi Gempa Bumi implementasi tersebut adalah: bentuk dan persepsi arsitektur, arsitektur sekitar, fungsi sesuai kebutuhan konteks, estetika konteks, pola keruangan. Sehingga penerapan konsep kontekstual pada rancangan Museum Edukasi Gempa Bumi dapat mewadai tujuan dari rancangan Museum Edukasi Gempa Bumi yang memiliki fungsi sebagai tempat edukasi mengusung lokalitas sekitar.

**Kata Kunci :** Edukasi Gempa Bumi, Museum, Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Bantul, Arsitektur Kontekstual.

## ABSTRACT

The research objective of the Design of the Earthquake Education Museum is to open the knowledge of the people of Banguntapan, Bantul regarding earthquakes so that in the Design of the Earthquake Education Museum it can become a forum for user activities and be able to provide education about earthquakes and earthquake mitigation to the public so that they can add insight into earthquakes. and Earthquake disaster mitigation. The process of combining the results of the analysis will produce a concept, which will later become a guideline in drafting the design concept. This concept includes basic design concepts, site concepts, space concepts, form concepts, structural concepts, and utility concepts. The site concept includes site design, accessibility, noise, view, solar circulation, wind, vegetation and zoning of the area. The concept of space will be determined by necessity. The concept of shape will be obtained from the composition. The structural concept will produce a suitable structure. This utility concept is a description of the utility system in design. There are five things that are implemented from the contextual architectural concept that is applied to the Earthquake Education Museum, namely: architectural forms and perceptions, surrounding architecture, functions according to contextual needs, context aesthetics, and spatial patterns. Thus, the application of the contextual concept in the design of the Earthquake Education Museum can fulfill the objectives of the design of the Earthquake Education Museum which has a function as a place for education to carry the surrounding locality.

**Keywords:** Earthquake Education, Museum, Earthquake Disaster in Bantul Regency, Contextual Architecture.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://diglib.unisayogya.ac.id/20/> Kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi di Bantul - menggunakan. diakses pada tanggal (8 Maret 2019).

<http://diglib.jogjaprov.co.id> Museum-museum di Provinsi D.I.Yogyakarta. diakses pada tanggal (27 Maret 2019).

<http://brillio.net> Museum Tsunami Aceh sebagai fasilitas rekreasi, edukasi dan memorial place diakses pada tanggal (8 Maret 2019).

Perancangan Konsep Tugas Akhir.

Yuniwar Irawan, Ade. 2015. Museum Gempa Jogja. diakses pada tanggal (8 Maret 2019).

Perancangan Konsep Tugas Akhir.

Dewi, El. 2017. Mitigasi Bencana Banjir Di Kelurahan nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. diakses pada tanggal (8 Maret 2019).

<http://suara.com>. Sadly. Perlunya Mitigasi Terhadap Potensi Gempa Bumi diakses pada tanggal (27 Maret 2019).